

STUDI SANITASI RUMAH KOS DAN PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) PADA PENGHUNI KOS DI KELURAHAN KARANGWANGKAL KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2016

Riza Bintang Pamungkas¹⁾, Khomsatun²⁾

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang,
Jl. Raya Baturaden KM 12 Purwokerto, Indonesia

Abstrak

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kemauan dan kemampuan hidup bersih sehat bagi setiap orang agar menciptakan kesajahteraan yang optimal. Rumah sehat merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, untuk memperoleh rumah yang sehat ditentukan oleh sanitasi perumahan. Tujuan penelitian Mengetahui keadaan sanitasi rumah kost dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) penghuni kost di Kelurahan Karangwangkal Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang sanitasi rumah kos dan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) penghuni kos, sampel yang diambil 26 rumah kos dari jenis 10 paviliun kos dan 16 induk kos, beserta penghuninya sebanyak 213 orang. Dan dibandingkan data hasil survey dengan standar yang sesuai peraturan kepmenkes No. 829/Menkes/SK/VII/1999, tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Hasil wawancara, observasi dan pengukuran menggunakan kuesioner, checklist, dan alat ukur, hasil secara umum sanitasi rumah kos memenuhi syarat dengan rata-rata hasil penilaian 95,75%, dan untuk penilaian Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) memenuhi syarat dengan prosentase 97,12%. Pemilik kos melakukan pengecekan secara berkala pada bangunan kos, mengganti barang yang sudah tidak layak terpakai atau dapat membahayakan penghuni kos, dan memperbaiki bangunan kos yang sekiranya sudah lama termakan usia. Perlu adanya upaya untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas kost/kamar yang kurang memenuhi syarat agar dapat menambah kenyamanan penghuni kos. Untuk penghuni kos mematuhi peraturan yang dibuat oleh pemilik kos atau rt/rw setempat dan menjaga hunian atau prabotan kos layaknya kepunyaan sendiri. dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)

Kata Kunci : PHBS, sanitasi, rumah kos

I. PENDAHULUAN

Sanitasi rumah adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitik beratkan pada pengawasan terhadap, struktur fisik dimana orang menggunakannya untuk tempat tinggal berlindung yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Rumah juga merupakan salah satu bangunan tempat tinggal yang harus memenuhi kriteria kenyamanan keamanan dan kesehatan guna mendukung penghuninya agar dapat bekerja dengan produktif (Budiman Chandra 2007).

Persyaratan kesehatan perumahan sesuai dengan Kepmenkes RI nomor: 829/MENKES/SK/VLL/1999, tentang persyaratan kesehatan tempat tinggal atau rumah yang meliputi persyaratan lingkungan perumahan seperti lokasi sarana dan prasarana lingkungan serta penghijauan, sedangkan persyaratan rumah tinggal meliputi bahan bangunan, komponen dan penataan ruangan pencahayaan, kualitas udara, ventilasi, penyediaan air bersih, pembuangan limbah dan kepadatan hunian.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Kelurahan Karangwangkal Kecamatan Purwokerto Utara terdapat 124 rumah kost, diantaranya 78 jenis induk kos dan 46 jenis paviliun kos. Rata-rata penghuninya

berasal dari luar kota dan daerah yang mempunyai perilaku serta budaya yang berbeda. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi PHBS rumah kos, beberapa diantaranya adalah faktor pengetahuan, sikap dan perilaku pada penghuni kos. Perilaku penghuni yang kurang baik, membuat lingkungan kost terlihat menjadi kurang terawat atau tidak saniter. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran para penghuni kost tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang harus dilakukan oleh setiap individu.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang sanitasi rumah kos dan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) penghuni kos di Kelurahan Karangwangkal Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas 2016.

Pelaksanaan inspeksi sanitasi rumah sehat meliputi aspek fisiologis, aspek psikologis, sanitasi dasar rumah, pencegahan terjadinya kecelakaan dilihat dari konstruksi bangunan. Dan penilaian terhadap perilaku hidup bersih sehat (PHBS) penghuni kos. Dengan subyek penelitian

¹⁾ Email : rizabintangpamungkas@gmail.com

²⁾ Email : khomsatun@yahoo.co.id

menggunakan metode purposive sampling menurut Suharsimi Arikunto jika sampel diatas 100% dapat diambil data menjadi 10%-25%, sehingga peneliti mengambil 20% dari jumlah sampel rumah kos yang ada. Dan membandingkan hasil survey dengan standar yang sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Kepmenkes No.829/Menkes/SK/VII/1999, tentang persyaratan kesehatan perumahan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.6 Hasil Inspeksi Sanitasi Rumah Kos

No	Variabel	Hasil	
		MS (Memenuhi Syarat)	TMS (Tidak Memenuhi Syarat)
1.	Aspek fisiologis		
	a. Suhu udara	100%	0%
	b. Kelembaban	100%	0%
	c. Pencahayaan	100%	0%
	d. Ventilasi	0%	100%
	e. Kepadatan hunian	100%	0%
2.	Aspek Psikologis		
	a. Privacy (rahasia)	100%	0%
	b. Kenyamanan penghuni	100%	0%
	c. Penataan ruangan sesuai fungsinya	100%	0%
3.	Sarana sanitasi dasar		
	a. Penyediaan air bersih	100%	0%
	b. Sarana pembuangan air limbah	100%	0%
	c. Jamban dan septictank	100%	0%
	d. Tempat sampah	21%	79%
	e. Vektor penyakit	100%	0%
4.	Pencegahan kecelakaan dilihat dari konstruksi bangunan		
	a. Langit-langit	100%	0%
	b. Dinding	100%	0%
	c. Lantai	100%	0%
	d. Jendela kamar tidur	100%	0%

Tabel 4.7 Hasil Inspeksi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Penghuni Kos.

No	Variabel	Ya	Tidak
1.	Menggunakan air bersih untuk kegiatan sehari-hari	100%	0%
2.	Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun	93%	7%
3.	Menggunakan jamban sehat	100%	0%

4.	Makan buah dan sayur setiap hari	96%	4%
5.	Melakukan aktivitas fisik (olahraga)	73%	37%
6.	Merokok (untuk responden laki-laki dan responden perempuan)	(45,68%) - (3%)	(54,32%) - (97%)
7.	Mengganti sprengi dan sarung bantal 2 minggu sekali	99%	1%
8.	Mandi 2 kali sehari	100%	0%
9.	Mengganti baju kotor dengan baju yang bersih setiap hari	100%	0%
10.	Menempatkan baju kotor di keranjang cucian (ember)	99%	1%

IV. SIMPULAN DAN HASIL

Simpulan

Pada 26 rumah, 16 induk kos dan 10 paviliun kos di Kelurahan Karangwangkal kec. Purwokerto utara kab. Banyumas, dapat disimpulkan bahwa :

- Kondisi sanitasi rumah kos dari segi aspek fisiologis :
Suhu udara 100% memenuhi syarat, kelembaban ruangan 100% memenuhi syarat, pencahayaan 100% memenuhi syarat, ventilasi alami tidak memenuhi syarat, dan kepadatan hunian 100% memenuhi syarat.
- Kondisi sanitasi rumah kos dari segi aspek psikologis "privacy" :
100% rumah kos dapat menyimpan rahasia/ benda pribadi dalam kamar (lemari), 100% rumah kos nyaman untuk tempat tinggal dan 100% rumah kos menata ruangan sesuai fungsinya.
- Sarana sanitasi dasar :
Penyediaan air bersih 100% memenuhi syarat, sarana pembuangan air limbah 100% memenuhi syarat, sarana pembuangan kotoran manusia (jamban) 100% memenuhi syarat, sarana pembuangan sampah 21% memenuhi syarat sedangkan 79% tidak memenuhi syarat, dan melakukan upaya pengendalian terhadap vektor penyakit 100%.
- Pencegahan terjadinya kecelakaan dilihat dari konstruksi bangunan
100% langit-langit rumah kos memenuhi syarat, 100% dinding rumah kos memenuhi syarat, 100% lantai rumah kos memenuhi syarat, dan 96% rumah kos mempunyai jendela.
- Kondisi perilaku hidup bersih sehat penghuni kos (PHBS) :
100% penghuni kos menggunakan air bersih untuk kegiatan sehari-hari, 93% penghuni kos menggunakan air bersih dan sabun untuk mencuci tangan sedangkan 7% tidak menggunakan sabun saat mencuci tangan, 100% penghuni kos

menggunakan jamban sehat, 96% penghuni memakan buah dan sayur setiap hari sedangkan 4% tidak makan buah dan sayur setiap hari, 73% penghuni kos melakukan olahraga sedangkan 27% tidak melakukan olahraga, dan 100 penghuni kos laki-laki 45,68% merokok, 54,32% penghuni kos tidak merokok, dan dari 113 penghuni kos perempuan, 97% tidak merokok dan 3% merokok. 99% penghuni kos mengganti sprei 2 minggu sekali sedangkan 3% penghuni kos tidak, mengganti sprei secara rutin, 100% penghuni kos mandi dua kali sehari, 100% penghuni kos mengganti baju kotor dengan baju yang bersih setiap hari, 99% penghuni kos menempatkan baju kotor di keranjang cucian (ember) sedangkan 1% penghuni kos menempatkan baju kotor disembarang tempat.

Saran

a. Bagi masyarakat

1. Pemilik kos

Melakukan pengecekan secara berkala pada bangunan kos, mengganti barang yang sudah tidak layak terpakai atau dapat membahayakan penghuni kos, dan memperbaiki bangunan kos yang sekiranya sudah lama termakan usia. Perlu adanya upaya untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas kost/kamar yang kurang memenuhi syarat agar dapat menambah kenyamanan penghuni kos.

2. Penghuni kos

Mematuhi peraturan yang dibuat oleh kelurahan atau rt/rw setempat dan menjaga hunian atau prabotan kos layaknya kepunyaan sendiri. Untuk menciptakan kesehatan pada masing-masing penghuni kos hendaknya, menerapkan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) seperti, jangan membungang sampah sembarangan, jangan merokok, cucilah tangan dengan sabun sebelum makan, mandi 2 kali sehari, dan membiasakan memakan buah dan sayur setiap hari, menjadikan olahraga menjadi kebutuhan hidup agar sehat jasmani, mengganti sprei secara rutin, dan menempatkan pakian kotor pada keranjang ember.

b. Bagi Pemerintah

Khususnya untuk Dinas Kesehatan minimal 1 tahun sekali untuk melakukan inspeksi sanitasi rumah dan memeberikan penyuluhan kepada penghuni kos yang ada di Kelurahan Karangwangkal tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dan menginspeksi rumah-rumah kos agar selalu memenuhi Setandar kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, et al, 1998, Pedoman Studi Makanan dan Minuman, Jakarta : Pusat Pendidikan Tenaga

Kerja Kesehatan Depkes Amalia Imazka, *Studi Sanitasi Rumah Tipe 36 Pada Perumahan Griya Satria Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun 2012*, Purwokerto : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kementkes Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan Purwokerto

Arc. Aria, 2010 *at* Membangun Rumah Yang Sehat-Sirkulasi Udara Dalam Ruang Serta Pengaturan Ruang Berdasarkan Sinar Matahari. *Architectaria.com* diakses pada tanggal 21 juni 2015

Budiman Chandra, 2007, *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, Jakarta EGC Penerbit Buku Kedokteran

H.J Mukono, 2006, *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan Edisi Ke Dua*, Surabaya : Airlangga University Press

Indonesia, 1999, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Kepmenkes RI No:829/Menkes/SK/VII/1999 Tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI

Indonesia, 2002 *Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat*, Jakarta : Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral PPM & PL

Indonesia, 2004, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Kepmenkes RI No 1193/Menkes/SK/X/2004 Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Jakarta : Kementrian Kesehatan RI

Mustikasari, *Studi Sanitasi Rumah Tipe 29 Ditinjau dari Aspek Pencegahan Penyakit Di Gnya Satria Mandalatama Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2012*, Purwokerto : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kementkes Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan Purwokerto

Nur A, dick, 2005, *Sanitasi Rumah*, Surabaya : Jumal Kesehatan Lingkungan Vol 1 no 2

Suparlan, 2012, *Pengantar Pengawasan Hygiene-Sanitasi Tempat-Tempat Umum Wisata & Usaha-Usaha Untuk Umum*, Surabaya : Dua tujuh

Suyono 2012, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Kontes Kesehatan Lingkungan*, Jakarta : EGC Penerbit Buku Kedokteran

Soekidjo Notoatmodjo, 2007, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Jakarta : Rineka Cipta

- S. Nasution, 2000, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : Bumiaksara www.dinasperumahan.Qo.id diakses rabu 6 Februari 2015
- Tri Cahyono, 2014, *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian Dan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi (Edisi Revisi Ketiga)*, Purwokerto: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan. www.hukumonline.com diakses Selasa 12 februari 2015
- Undang-Undang Republik Indonesia No 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Permukiman. www.kamusbesarbahasaIndonesia.com diakses Jumat 15 Februari 2016
- www.promkes.depkes.co.id diakses tanggal 12 Februari 2016 dan 15 Juni 2016
- www.promkes.depkes.co.id diakses tanggal 12 Februari 2016 dan 15 Juni 2016